

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei (*survey*) analitik observasional. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel yang merupakan faktor resiko dan efek sekaligus. Rancangan survei yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan analisis data menggunakan *univariat* dan *bivariat* (Notoatmodjo, 2012b)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Punggul Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Tempat ini dipilih karena banyak ibu rumah tangga membuang sampah di pekarangan tanpa melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu dan melakukan pembakaran sampah. Waktu penelitian bulan Maret – Juni 2020

C. Unit Analisa dan Responden

Populasi penelitian adalah masyarakat yang mendiami Desa Punggul Kecamatan Abiansemal yang merupakan keseluruhan elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Unit analisa adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data

penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan ketersediaan tempat sampah dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah.

1. Jumlah dan besar sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahamann tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Notoatmodjo, 2012b).

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan sumber yang akan diteliti, meliputi :

- 1) Masyarakat yang menetap dan bertempat tinggal di Desa Punggul
- 2) Ibu rumah tangga sebagai responden dalam pengambilan data
- 3) Ibu rumah tangga berumur ≥ 20 tahun atau yang sudah menikah yang berpendidikan SD sampai perguruan tinggi
- 4) Satu wilayah pekarangan rumah yang memiliki lebih dari satu KK diambil satu responden

b. Kriteria eklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab, adapun kriteria eksklusi dari penelitian adalah :

- 1) Masyarakat yang tidak menetap dan tidak bertempat tinggal di Desa Punggul

2) Tidak ada orang yang mewakili sesuai dengan kriteria inklusi di rumah tersebut
maka akan digantikan dengan ibu rumah tangga lain

3) Tidak berpendidikan (tidak pernah sekolah)

Dalam penelitian ini sampel yang diambil, yaitu ibu rumah tangga yang ada di Desa Punggul Kecamatan Abiansemal, sampel yang ada diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvin menurut Noor (2011), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi = Jumlah KK = 905

n : Besar sampel

e : Tingkat kesalahan yang diinginkan 10 % (0,1)

$$n = \frac{905}{1 + (905 \times e^2)}$$

$$n = \frac{905}{1 + (905 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{905}{1 + (9,05)}$$

$$n = \frac{905}{10,05}$$

$$n = 90,05 \rightarrow 91 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang diambil adalah 91 sampel

Untuk sampel masing-masing banjar maka jumlah sampel yang diperoleh di atas masih perlu ditentukan lagi. Dengan demikian jumlah sampel yang ditentukan dalam satu desa akan terbagi pada semua banjar dengan cara

proporsional, dimana semakin besar populasi dalam satu banjar maka sampel yang diambil semakin besar dan juga sebaliknya.

Maka jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing banjar dilakukan dengan rumus :

$$\text{sampel KK} = \frac{\text{Jumlah populasi KK}}{\text{Jumlah populasi KK desa}} \times \text{besar sampel}$$

Tabel 2
Besarnya Sampel Yang Diambil Dari masing-masing Banjar

Banjar	Jumlah Populasi KK	Jumlah Sampel
Tengah	239	24
Trinadi	101	10
Kelodan	139	14
Padang	218	22
Teguan	208	21
Jumlah	905	91

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *systematic random sampling* merupakan pengambilan secara acak sistematis, yaitu dengan cara membagi jumlah anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan dan hasilnya adalah interval sampel. Dimana jumlah populasi Banjar Tengah, kemudian sampel yang akan diambil 24, maka interval adalah $239/24 = 9,96$ di bulatkan menjadi 10 dan seterusnya pada tiap banjar.

Rumah yang dipilih sebagai sampel ditentukan dengan memilih KK pemilik rumah. KK pertama yang dipilih dari sampel harus dipilih secara acak diantara

nomor 1-10, misalnya yang dipilih mempunyai nomor kelipatan 2 maka anggota populasi yang diambil sampel adalah 2,12,22,32 dan seterusnya sampai mencapai 24 anggota sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Adapun prosedur dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melaksanakan metode wawancara yang berisikan daftar pertanyaan tentang pengetahuan responden dalam pemilahan sampah sedangkan lembar observasi terdapat tentang keberadaan tempat sampah dan tindakan responden dalam pemilahan sampah. Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang merupakan istri dari kepala keluarga. Alasan pemilihan responden ibu rumah tangga karena wanita cenderung berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pemilahan sampah rumah tangga.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikutip dari data yang sudah ada seperti data yang didapat dari Kantor Desa Punggul berupa data demografi, buku, jurnal, yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Adapun yang bertugas dalam penelitian ini yaitu penulis sendiri.

a. Wawancara

Cara yang digunakan untuk pengumpulan data dengan metode wawancara yaitu untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dalam pemilahan sampah. Teknik dalam pengumpulan data pada faktor pengetahuan yaitu dengan memberikan 12 pertanyaan yang dimana setiap soal memiliki bobot 1 apabila jawaban tersebut benar, sedangkan apabila jawaban salah maka nilai bobot yang diberikan 0. Pengetahuan ini dibagi 3 kategori dalam penilaian yaitu pengetahuan kurang, cukup dan baik. Pengetahuan kurang dengan rentang nilai 0-3, pengetahuan cukup dengan rentang nilai 4-7 dan pengetahuan baik dengan rentang 8-12.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian (Noor, 2011). Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan lembar observasi yaitu untuk mengukur keberadaan tempat sampah dan tindakan responden dalam pemilahan sampah. Teknik dalam pengumpulan data keberadaan tempat sampah yaitu dengan memberikan 12 soal yang dimana setiap soal memiliki nilai bobot 1 apabila jawaban benar, dan bobot 0 jika jawaban salah.

Keberadaan tempat sampah ini juga dibagi menjadi 3 kategori yaitu kurang, cukup dan baik. Kategori kurang dengan rentang 0-3, kategori cukup dengan

rentang 4-7 dan kategori baik dengan rentang 8-12. Sedangkan teknik pengumpulan data pada tindakan responden dalam pemilahan sampah dengan memberikan 8 soal pertanyaan dimana tiap soal memiliki bobot apabila jawaban benar dan bobot 0 bila jawaban salah. Tindakan responden dalam pemilahan sampah ini juga dibagi 3 kategori penilaian yaitu kurang dengan rentang 0-2, cukup dengan rentang 3-5, dan kategori baik dengan rentang 6-8.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

- a. Alat tulis
- b. Lembar wawancara dan observasi

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012b) :

a. Editing

Tahapan penelitian melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner dan observasi jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan dan konsisten. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Coding*

Setelah semua hasil pengamatan diedit selanjutnya dilakukan pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan

c. *Entering*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software computer*

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis *univariate* yang dilakukan tahapan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian hasil wawancara dan observasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada tiap item sehingga dilakukan kategori dan kelas-kelas yang diinginkan sehingga dapat memudahkan menyortir atau memisahkan jawaban-jawaban responden. Dalam pemberian nilai ini penelitian membuat interval kelas dengan berpedoman pada *rumus sturgess* (Noor, 2011) yaitu :

1) Variabel pengetahuan

Pertanyaan untuk variabel pengetahuan menggunakan metode wawancara terdiri dari 12 item pertanyaan dan nilai untuk tiap pertanyaan jika “Ya” nilai 1 dan jika “Tidak” nilainya 0, maka didapatkan :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Setelah diperoleh nilai skor, maka untuk nilai variabel pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga adalah sebagai berikut

Nilai kurang : skor 0 – 3

Nilai cukup : skor 4 – 7

Nilai baik : skor 8 - 12

2) Variabel ketersediaan sarana tempat penampungan sampah sementara

Pertanyaan untuk variabel ketersediaan sarana menggunakan lembar observasi terdiri dari 12 item pertanyaan dan nilai untuk tiap pertanyaan jika “Ya” nilai 1 dan jika “Tidak” nilainya 0, maka didapatkan :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Setelah diperoleh nilai skor, maka untuk nilai variabel ketersediaan sarana adalah sebagai berikut

Nilai kurang : skor 0 – 3

Nilai cukup : skor 4 – 7

Nilai baik : skor 8 – 12

3) Variabel tindakan ibu rumah tangga

Pertanyaan untuk variabel tindakan menggunakan lembar observasi terdiri dari 8 item pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 dan jika “Tidak” nilainya 0, maka didapatkan :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{8-0}{3} = 2,67 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diperoleh nilai skor, maka nilai pada variabel tindakan adalah sebagai berikut :

Nilai kurang : skor 0 – 2

Nilai cukup : skor 3 – 5

Nilai baik : skor 6 - 8

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012).

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *chi square* (X^2),. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software computer*. Uji ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, interpretasi dilakukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila mendapatkan nilai $p < 0,05$ dapat diartikan ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan H_0 diterima dan H_a ditolak bila didapatkan $p > 0,05$ dapat diartikan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Dahlan, 2006).

Untuk mengetahui besar hubungan antar variabel tersebut dilakukan perhitungan *coefficient contingency* (CC) dengan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{m-1}}{m}$$

Keterangan : m = jumlah kolom minimal = jumlah baris minimal

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{2-1}}{2}$$

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{1}}{2}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,5}$$

Cmaks = 0,7 dikategorikan 5 kategori

Dari rumus tersebut didapatkan hasil Cmaks yaitu sebesar 0,7 dengan interval 0,14 sehingga interpretasi *coefficient contingency* (CC) sebagai berikut :

Tabel 3
Interpretasi *coefficient contingency*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,14	Sangat Lemah
0,15 – 0,29	Lemah
0,30 – 0,44	Sedang
0,45 – 0,59	Kuat
0,60 – 0,70	Sangat Kuat